

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS (CPTT) PADA MATERI MEYAKINI HARI AKHIR DAN MENGAKHIRI KEBIASAAN BURUK MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS IX DI SMP NEGERI 13 PADANG

Faril Wahidi & Wirdati
Universitas Negeri Padang
wahidifarill@gmail.com, wirdati@fis.unp.ac.id

Abstract

Learning methods are very important. so that its use has an impact on students including enthusiasm in learning, interaction between educators and students and has an impact on learning outcomes. However, if the methods used in learning tend to use only one method, it has an impact on monotonous learning, lack of interaction and affects student learning outcomes. This study aims to develop a method in the form of formulating methods including lecture methods, question and answer and assignments called the CPTT method in PAI & BP lessons. This research uses the Research and Development (R&D) method with a 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). Research instruments in the form of validation sheets, practicality and effectiveness. The data analysis technique used is descriptive data analysis by describing the validity, practicality and effectiveness of the CPTT method. The results obtained include: (a) The validity of the method is declared very valid, (b) The practicality of the method is stated to be very practical (c) The effectiveness of the method is declared very effective. Based on the findings of this study, it was concluded that this CPTT method is valid, practical and effective.

Keywords : 4D ; Methods CPTT; Results ; PAI&BP Lessons

Abstrak : Metode pembelajaran sangat penting. sehingga penggunaanya berdampak pada peserta didik diantaranya semangat dalam belajar, adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta berdampak kepada hasil belajarnya. Namun apabila metode yang digunakan dalam pembelajaran cenderung menggunakan satu metode saja, maka berdampak pembelajaran yang monoton, kurangnya interaksi dan berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah metode berupa memformulasi metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab dan tugas yang dinamakan metode CPTT pada pelajaran PAI&BP. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Instrumen penelitian berupa lembar validasi, praktikalitas dan efektifitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deksriptif dengan

mendeksripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan metode CPTT. Hasil yang diperoleh diantaranya: (a) Validitas metode dinyatakan sangat valid, (b) Praktikalitas metode dinyatakan sangat praktis (c) Efektifitas metode dinyatakan sangat efektif. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa metode CPTT ini valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci : 4D ; Metode CPTT ; PAI&BP

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) adalah mata pelajaran wajib pada kurikulum di semua jenis dan tingkat pendidikan dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan sampai tingkat perguruan Tinggi atau Univeritas. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, secara keseluruhan terbagi pada lima cakupan yaitu Alquran Hadist, Akhlak, Aqidah, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqh. Lima cakupan tersebut menggambarkan ruang lingkup PAI yang mencakup keseimbangan dan kesesuaian antara: hubungan manusia kepada Allah, hubungan manusia kepada sesama, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan sekitarnya (Yunus Namsa, 2000)

Tujuan PAI BP dalam Permendikbud no 20 pada tahun 2016 yaitu untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan perancangan strategi pembelajaran, metode, model dan alat evaluasi yang terencana dengan baik dan tepat. Ciri utama kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik ialah adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar, baik itu dengan guru atau pendidik, teman, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya. Metode sebagai cara yang relatif umum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka dengan metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghambat proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran seperti banyak waktu dan tenaga yang terbuang sia-sia (Abimanyu, 2008). Maka dari itu metode pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran karena dengannya akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran, pendidik wajib memakai metode yang bervariasi dan tepat supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Nasution, 2018)

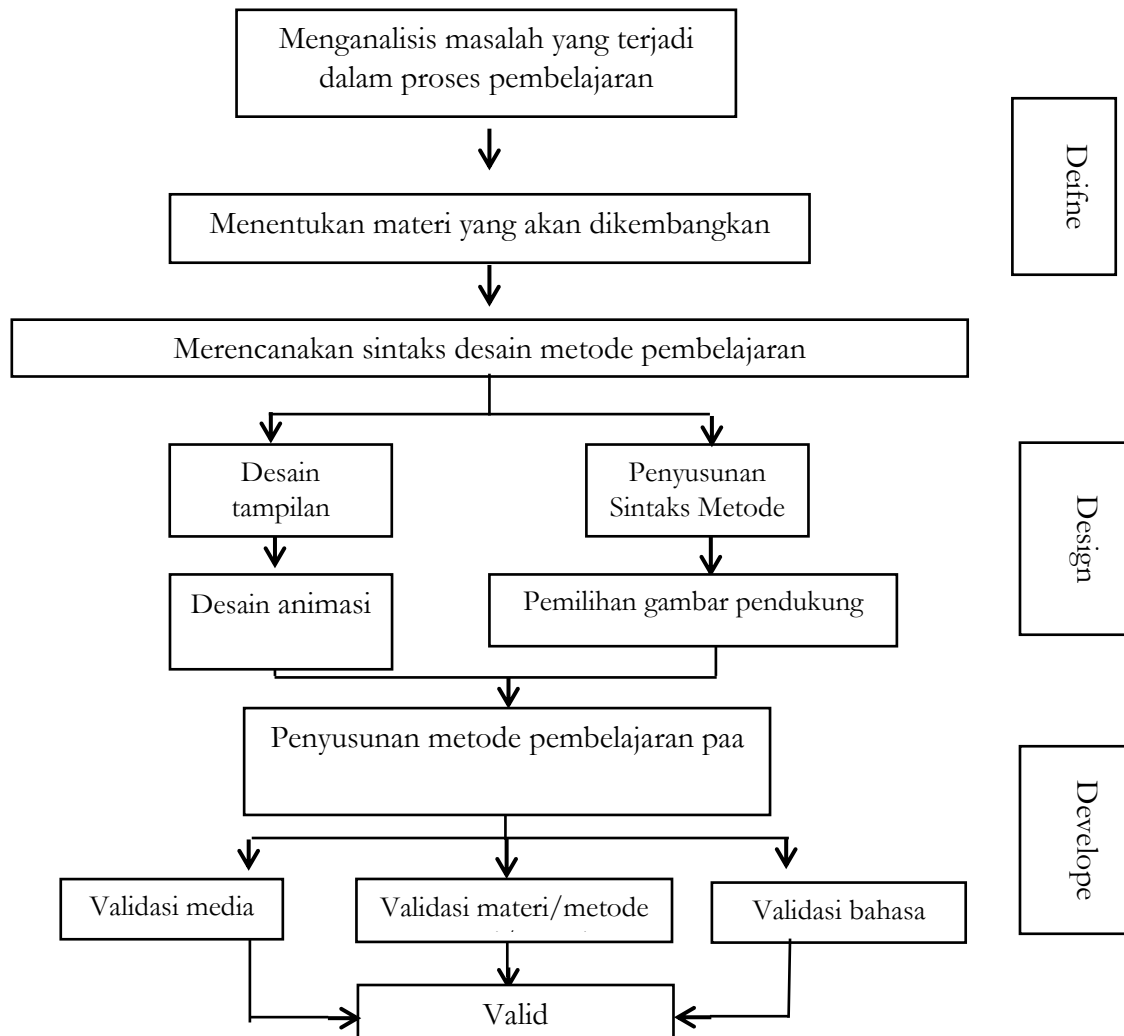
Dalam kegiatan pembelajaran, guru seharusnya tidak menggunakan satu metode pembelajaran saja, namun menggunakan metode yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan dengan adanya variasi metode dalam pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik (Sudjana, 2000). Akan tetapi berdasarkan penelitian melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran, pendidik cenderung monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran yakni memakai metode ceramah saja sehingga menimbulkan kejenuhan dan kurang terjadinya interaksi guru dengan peserta didik, atau peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran. (Hasanah dkk, 2018).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) merupakan penelitian yang berorientasi kepada sebuah produk. Menurut (Gusril, 2016) penelitian pengembangan menciptakan temuan baru dengan tuntutan sesuai bidang kajian yang diemban dan didapat dari proses penelitian yang dilakukan. Kemudian didukung dengan data secara sistematis kemudian dikumpulkan sesuai dengan urutan model atau metode penelitian yang digunakan. Metode R&D dalam pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi produk apakah layak atau tidaknya digunakan dalam pendidikan dan pengajaran.

Metode pada produk ini menggunakan model 4D (Define, Design, Develop and Disseminate). Model 4D dipilih dikarenakan tidak membutuhkan waktu lama dan tahapan penelitiannya tidak terlalu rinci. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk baru seperti bahan ajar, modul pembelajaran, perangkat pembelajaran, alat pembelajaran dan model/metode yang baru atau telah digunakan (Gusril, 2016). Model pengembangan perangkat 4D Model dikemukakan oleh Thiagarajan.

Model ini tersusun dari 4 tahapan pengembangan diantaranya ada Define, Design, Develop, dan Disseminate dan penelitian ini dibatasi sampai tahap develop.



Gambar 1. Bagan representasi pengembangan

Penelitian ini dilakukan di SMP N 13 Padang dengan jumlah subjek penelitian berjumlah 31 orang peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket berupa lembar validasi dan respon guru beserta peserta didik. Lembar validasi diberikan kepada masing-masing validator yang diantaranya ada validator ahli bahasa, validator ahli media dan validator ahli materi/metode.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kevalidan metod, kepraktisan dan keefektifan metode. Skala penilaian pada analisis kevalidan dan kepraktisan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel.1 Skala Penilaian

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Sstuju
1	Tidak Setuju

Hasil analisis data data lembar validasi dari beberapa ahli menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap kategori
2. Memilih kategori sesuai skor yang telah ditetapkan
3. Memberikan skor tersebut ke dalam rumus

Rumus dalam menentukan skor hasil kategori yang diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Arikunto, 2018)

Keterangan:

P: Persentase skor

F: Jumlah skor yang di peroleh

N: Jumlah skor maksimal

Tabel 2. Kriteria Kevalidan Metode

Rentang Persentase (%)	Kriteria Kualitatif
86 – 100%	Sangat Valid
71 - 85%	Valid
56 – 70%	Cukup Valid
41 – 55%	Kurang Valid
<40%	Tidak Valid

Tabel 3. Kriteria Kepraktisan Metode

Rentang Persentase (%)	Kriteria Kualitatif
86 – 100%	Sangat Praktis
71 - 85%	Praktis
56 – 70%	Cukup Praktis
41 – 55%	Kurang Praktis
<40%	Tidak Praktis

Tabel 4. Kriteria Keefektifan Metode

Rentang Persentase (%)	Kriteria Kualitatif
86 – 100%	Sangat Efektif
71 - 85%	Efektif
56 – 70%	Cukup Efektif
41 – 55%	Kurang Efektif
<40%	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini, secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode CPTT yang dikembangkan serta telah melalui serangkaian tahap pengembangan dan telah divalidasi oleh para ahli. Dalam pengembangannya penelitian ini telah melalui tahapan perbaikan sesuai komentar dan masukan dari para ahli kemudian di uji ke praktisannya dan di uji efektifitasnya. Berikut ini pembahasan dari hasil pengembangan. Metode berdasarkan proses pengembangan, validitas, praktikalitas dan efektifitas metode CPTT. Setiap tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan metode, sehingga benar-benar mampu dan layak digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran.

Pembahasan

1. Validasi Metode

Validasi metode CPTT oleh tiga orang validator yang merupakan pakar yang ahli dalam bidang kajiannya. Ketiga validator adalah orang-orang yang telah lama dalam bidang pendidikan, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa keabsahan data ini dapat dipertanggung jawabkan. Validasi metode CPTT ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kelayakan metode dan materi, aspek kelayakan media serta aspek kebahasaan.

Ditinjau dari dari aspek kelayakan metode dan materi diperoleh persentase nilai 91% dimana dapat dikategorikan sangat valid karena materi dan metode yang disajikan sesuai dengan tuntutan indikator yang sudah dirumuskan dan kedalaman materi telah disesuaikan terhadap kondisi peserta didik kelas IX.

Dilihat pada aspek kelayakan media diperoleh persentase nilai 90%, dengan kategori sangat valid dimana media yang digunakan pada metode CPTT dari aspek kelayakan media dikategorikan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media telah disusun secara sistematis dari awal sampai akhir slide. Metode yang menggunakan media yang memuat petunjuk yang jelas yang dapat memudahkan guru atau siswa dalam memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya validasi metode CPTT dari aspek kebahasaan. Pada aspek kebahasaan berkenaan dengan kesederhanaan dan kejelasan dalam menggunakan kata kata. Pada aspek kebahasaan diperoleh persentase nilai 85% yang dikategorikan valid. Hal ini menunjukkan bahwa langkah langkah metode telah menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Tabel 5. Jumlah Skor Validasi Secara Keseluruhan.

No	Validator Ahli	Skor	Nilai Validitas	Kategori
1	Ahli Bahasa	34	85%	Valid
2	Ahli Media	36	90%	Sangat Valid
3	Ahli Materi/Metode	40	91%	Sangat Valid
Jumlah Skor		110	89%	Sangat Valid

Hasil validasi dari ketiga validator secara keseluruhan menyatakan bahwa metode CPTT sangat valid dengan nilai validitas sebesar 89%. Secara keseluruhan metode CPTT yang digunakan sangat valid oleh validator dengan melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran dari validator. Hal ini menandakan bahwa metode CPTT sudah dapat digunakan dalam pembelajaran PAI&Budi Pekerti kelas IX. Jika data yang dihasilkan dari sebuah produk yang dikembangkan telah didapatkan kemudian dijadikan gambaran tentang tujuan pengembangan secara benar dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2008). Sesudah validitas produk selesai dilakukan maka dapat dilanjutkan dengan langkah selanjutnya yaitu uji coba produk (Ridwan, 2008)

2. Praktikalitas Metode

Metode CPTT yang sudah dinyatakan valid oleh validator kemudian diuji kepraktikalitasannya oleh dua orang guru PAI&Budi Pekerti. Analisis data dari lembar penilaian praktikalitas didasarkan kepada kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan daya tarik

Pada tampilan Power Point Slide (PPT) dan Google Form juga menarik perhatian Guru PAI&Budi Pekerti dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan bahasa yang sederhana membuat metode mudah dipahami. Sebagaimana bahwa salah satu perangkat pembelajaran adalah menggunakan media yang mudah dipahami guna untuk memudahkan siswa untuk menerima informasi (Arsyad, 2010)

Ditinjau dari efisiensi waktu metode CPTT ini memiliki kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan manfaat efisiensi waktu pembelajaran dan ditinjau dari daya tarik, metode ini menggunakan media Power Point Slide (PPT) dan Google Form memiliki kriteria sangat praktis, melalui metode CPTT ini guru mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan tampilan dari media yang digunakan menambah daya tarik dan dilengkapi kesesuaian gambar dengan materi yang dipelajari.

Tabel 6. Hasil Uji Praktikalitas

No	Praktisi	Skor	Nilai Praktikalitas	Kategori
1	Guru PAI I	45	94%	Sangat Praktis
2	Guru PAI II	46	96%	Sangat Praktis
Jumlah Skor		91	95%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai praktikalitas terhadap metode CPTT oleh guru adalah sebesar 95% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa metode CPTT praktis digunakan dalam pembelajaran PAI&BP.

3. Efektifitas Metode Pembelajaran

A. Analisis Data Instrumen Efektivitas (Respon Peserta Didik) Terhadap Metode CPTT Pada Materi Meyakini Hari Akhir dan Mengakhiri Kebiasaan Buruk.

Tabel 7. Jumlah Skor Angket Efektifitas Peserta Didik

No	Peserta Didik	Hasil Efektifitas	Keterangan
1	31 Orang	87%	Sangat Efektif

Tabel diatas merupakan perolehan nilai yang didapat dari oleh 31 peserta didik yang mengerjakan tes dalam bentuk objektif sebanyak sepuluh soal. Berdasarkan hasil belajar yang dicapai, maka dapat diketahui bahwa efektifitas penggunaan metode CPTT termasuk kategori baik, hal ini terlihat dari ketercapaian KKM (80) yang ditetapkan oleh sekolah. Sebanyak 29 dari 31 siswa yang mengikuti postes mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan perolehan nilai ≥ 80 . Bila dilihat secara klasikal pembelajaran PAI& Budi Pekerti menggunakan metode CPTT dapat dikatakan tuntas dan efektif.

B. Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa terhadap materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk yaitu setelah menggunakan metode CPTT, guru memberikan latihan tes dengan bentuk soal objektif sebanyak 10 butir soal untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa setelah melakukan proses pembelajaran (Trianto, 2010).

Penilaian akhir dari hasil pengolahan nilai tes yang dibandingkan dengan KKM sehingga memperoleh ketuntasan individual. KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan oleh setiap sekolah (Trianto, 2010). Nilai KKM untuk mata pelajaran PAI&BP kelas IX di SMP Negeri 13 Padang adalah 80. Dari 31 orang peserta didik yang mengikuti postes, sebanyak 29 orang peserta didik dinyatakan tuntas untuk materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk.

Tabel 8. Hasil Belajar Peserta Didik

Tes	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase
Pretes	19 Peserta Didik	12 Peserta Didik	65%
Postes	29 Peserta Didik	2 Peserta Didik	94%

Hal ini menunjukkan bahwa metode CPTT dapat dikatakan efektif yaitu dikarenakan syarat metode dapat dikatakan efektif ialah mampu memberikan efek perubahan yang lebih baik dari yang sebelumnya (Arikunto, 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI&BP menggunakan metode CPTT secara individual dan klasikal dinyatakan tuntas dan termasuk kedalam kategori efektif sebab 94% siswa mencapai KKM.

KESIMPULAN

Bentuk pengembangan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) yang dihasilkan yaitu berbentuk sebuah formulasi dari tiga macam metode yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode tugas yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Metode yang dikembangkan didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi inti dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Metode yang dikembangkan valid, praktis dan efektif untuk dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostiono. 2010. Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn.
- Alhamid, A. T& Anufia, B. 2019. Resume: Instrumen Pengumpulan Data
- Amrullah, Aziz. 2019. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 Di SMA Islam Al Azhar 9. Yogyakarta [Universitas Islam Indonesia].
- Arikunto.2012. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiyah. 2008. Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam. Cet. 4: Jakarta:Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyah, Agus. 2012. Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana 4 Di SMK N 4 Yogyakarta

- Fathurrahman Pupuh. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Gusril. 2016. Penelitian dan Pengembangan dalam ilmu keolahragaan. Jakarta: Kencana
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Harto, K. 2018. Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Value Education. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1).
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1873>
- Husnul, Fatarib. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Metro: Stit Agus Salim
- Jauhar&Hamiyah, N. 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestas Pustakaraya
- Johar&Mulyana. 1999. Strategi Belajar Mengajar. KEMENDIKBUD Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jateng: Bumi Aksara.
- Junaedi, Mahfud 2010. Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan. Semarang: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2012. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miftakhuddin, Muhammad. 2020. Pembangunan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Pada Generasi Z. Jurnal Pendidikan Agama Islam. 17 (1) 2.
- Namsa, Yunus. 2000. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Pustaka
- Nasution. 1999. Kurikulum dan Pengajaran. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2000. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2011. Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Permana&Ahani H. 2020. Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. Jurnal Tawadhu, 4(1), 995-1006.
- Robert. 2003. The Creative Training Idea. Broadway. New York.
- Samsul& Al Rasyidin. 2003. Filsafat Pendidikan Islam. Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri
- Shihab, Quiraisy. 2002. Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al- Qur'an. Volume 13. Jakarta : Lentera Hati. .
- Soli, Abimanyudkk. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2000. Strategi Pembelajaran. Bandung. Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2009. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. 2014. Metode dan Model-Model Pembelajaran. Lombok: Holistica
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Cet. 16; Bandung: PT.Rosdakarya.
- Syaiful dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tafsir Ahmad. 2004. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan S dkk. 1974. Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran)
- Trianto. 2010. Mendesain Modul Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana
- Uhbiyati, Nur. 1998. Ilmu Pendidikan Islam . Cet. II; Bandung. CV Pustaka Setia.
- Undang-Uandang RI Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional (Cet. IV: Jakarta: Sinar Grafika. 2011).
- Wahidin, U. 2018. Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 7(02). <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>
- Wati, S. S. 2015. Implementasi Metode Ceramah Plus Pada Pengajaran. Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Islam Sultan Agung 1. Semarang (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam UNISSULA).
- Zuhairini. 2008. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.